

ABSTRAK

Siska Anggreini (2018). Nilai Estetika Busana Tradisi Pengantin Pada Acara Perkawinan Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Skripsi. Program Studi pendidikan sendratasik jurusan Sendratasik. Universitas Islam Riau. Pembimbing (I) Hj. Yahyar Erawati, S.Kar.,M.Sn, (II) Evadila S.Sn., M.Sn.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai estetika yang terkandung dalam busana tradisi pada acara perkawinan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui nilai estetika busana tradisi pada acara perkawinan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah Darsono Soni Kartika (2007). Metodologi penelitian adalah deskriptif analisis dengan data kualitatif, sedangkan pengambilan data digunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini diperoleh dari data deskriptif kualitatif. Narasumber pada penelitian ini yaitu pemilik peminjaman busana Yuli muslimah wedding peranap yang berjumlah 1 orang, Ninik Mamak Zainal Abidin berjumlah 1 orang dan budayawan peranap Nurhayati berjumlah 1 orang. Metode ini bertujuan untuk mengetahui nilai estetika dalam busana tradisi pada acara perkawinan di kecamatan peranap. Busana adat tradisional baju kurung bulang dalam ini memiliki nilai estetika atau keindahan yang dapat dilihat dari bentuk dan warna pada busana. Baju kurung bulang dalam ini bermotif pucuk rebung dan hampir mirip dengan baju cekak musang dan dilengkapi dengan kain songket dan kain selempang. Selain itu baju kurung bulang dalam ini juga terdiri dari pakaian kepala yang menggunakan kopiah bagi pengantin laki-laki yang disebut dengan gonjai, sedangkan untuk pengantin perempuan disebut dengan ulang-ulang yang terdiri dari tiga warna yaitu merah, kuning dan hijau. Merah melambangkan kekuatan atau keberanian, kuning melambangkan kebesaran atau kewibawaan dan hijau melambangkan isi semesta alam. Keindahan pada baju kurung bulang dalam ini tidak hanya dapat dilihat dari segi bentuk dan warna. Estetika pada baju kurung bulang dalam ini juga dapat dilihat dari bentuk yang lain, seperti : kesatuan, keselarasan, kesetangkupan, keseimbangan, perlawanan. Ditambah dengan pemakaian Perlengkapan beranekaragam yang bertujuan untuk menciptakan keindahan yang sedap dipandang mata.

Kata Kunci :Estetika, Busana, Perkawinan